

**PANDUAN  
PELAKSANAAN**

**KKN**

**Kuliah Kuliah Nyata**

**IAI TABAH  
LAMONGAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM  
TARBIYATUT THOLABAH  
KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

# **PANDUAN**

## **KULIAH KERJA NYATA**

### **(*REAL EMPOWERING*)**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

**2019**

**PANDUAN**  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
***PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR)***

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
(IAI TABAH)

Tim penyusun:

DR. IMAM AZHAR, M.Pd.  
MOH. ASYKURI, MM.  
DRS. ABDUL KHOLIQ, M.Kom.I.  
LPPM

Lay out:  
Syahidul, Fuad

EDISI XVII, 2018

Setting:  
Abdul Hakim

Penerbit:  
IAI TABAH PRESS

**DOKUMEN PANDUAN KKN PAR  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	  Ab. Shofiyuddin, M. Pd. Wakil Rektor I
2. Pemeriksaan	  Moh. Asykari, M. M. Rektor
3. Persetujuan	  Dr. Imam Azhar, M. Pd. Rektor
4. Penetapan	  Dr. Imam Azhar, M. Pd. Tim SPM
5. Pengendalian	  Ab. Shofiyuddin, M. Pd.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1: Ketentuan pembuatan proposal	: 50
Lampiran 2: Proposal ke Bappeda	: 54
Lampiran 3: Contoh Surat Keterangan Selesai	: 56
Lampiran 4: Halaman Pengesahan	: 58
Lampiran 5: Halaman Judul dan Cover Depan Laporan	: 59
Lampiran 6: Format Jurnal Harian Kelompok	: 60
Lampiran 7: Format Jurnal Harian Individu	: 61
Lampiran 8:Format Field Note	: 62

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER		
DAFTAR LAMPIRAN	3	
DAFTAR ISI	4	
KATA PENGANTAR	5	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	6
	B. Pengertian dan Dasar Kebijakan	7
	C. Signifikansi, Tujuan, Target, Output dan Sasaran	8
BAB II	PERENCANAAN	
	A. Langkah Awal	13
	B. Penentuan Waktu dan Tempat	13
	C. Pembimbingan Kelompok dan DPL	13
	D. Fase-fase Pelaksanaan KKN	14
	E. Biaya	15
	F. Organisasi Pelaksana	15
	G. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab	16
BAB III	PARADIGMA, PRINSIP & KONSEP, DAN MATERI	
	A. Paradigma	17
	B. Prinsip dan Konsep	17
	C. Materi	18
BAB IV	ORGANISASI, PEMBIMBINGAN DAN ADMINISTRASI	
	A. Organisasi KKN PAR	21
	B. Bimbingan KKN PAR	26
	C. Peran Stakeholders	28
	D. Administrasi Kegiatan KKN PAR	29
BAB V	PROSES PEMBERANGKATAN, PEMULANGAN DAN TATA TERTIB	
	A. Pemberangkatan dan Pemulangan	41
	B. Prinsip Peserta	41
	C. Tata Tertib, bentuk-bentuk pelanggaran, dan Sanksi	42
BAB VI	LAPORAN TERTULIS	46
DAFTARRUJUKAN	:	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	:	50

## **KATA PENGANTAR**

Sebagai salah satu program intrakurikuler, Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai kelebihan tersendiri dibanding mata kuliah lainnya. Ini dipandang dari segi esensi KKN itu sendiri yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penerapan langsung berbagai pengetahuan yang diperoleh semasa di bangku kuliah secara empirik. KKN dilaksanakan dalam upaya pembentukan kepribadian mahasiswa dalam lingkungan nyata untuk menerapkan prinsip, konsep maupun teori serta aturan-aturan lainnya yang telah mereka terima melalui kegiatan perkuliahan. Dari sinilah, pelaksanaan KKN perlu diatur tersendiri sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam bertindak, berprilaku, dan berperan serta dalam suatu masyarakat.

Keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN menjadi kebanggaan tersendiri bagi banyak pihak di antaranya mahasiswa sendiri, orang tua, Jurusan, IAI TABAH dan masyarakat tempat KKN. Inilah salah satu aspek penting yang dituju oleh buku panduan ini.

Segala materi pengetahuan, prinsip, dan konsep aplikasi yang dituangkan dalam buku ini sesungguhnya merupakan suatu alternatif dari sekian pola dan model pelaksanaan KKN. Alternatif ini layak dijadikan pedoman dalam pelaksanaan KKN PAR IAI TABAH. Berbagai bentuk masukan dalam rangka pembenahan isi panduan ini kedepan, sangat diharapkan. Semoga buku panduan ini dapat mendampingi para praktikan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka serta bermanfaat bagi umum. Amin.

Lamongan, Juli 2019  
Tim penyusun.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) sebagai institusi perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menjadikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu ujung tombak dalam merealisasikan tujuan IAI TABAH yaitu memberikan kemanfaatan kepada masyarakat (*rahmatallil'alam*) sekaligus sebagai pengembangan Perguruan Tinggi. Hal ini juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma IAI TABAH yang mencakup kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM IAI TABAH telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan IAI TABAH untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan batasan program tersebut, LPPM IAI TABAH dikembangkan melalui mekanisme koordinasi dengan Wakil Rektor I IAI TABAH .

LPPM IAI TABAH merupakan wadah bagi civitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan



pengabdian masyarakat. Menghadapi dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat yang begitu dinamis, maka IAI TABAH telah menegaskan posisinya untuk berupaya meletakkan dasar menuju *research university*. Perguruan tinggi riset dapat diartikan sebagai banyaknya hasil-hasil riset yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, tetapi dapat juga sebagai ukuran banyaknya lulusan sarjana yang dapat dicetak oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.

Sebagai upaya untuk mencapai optimalisasi perannya sebagai wadah bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, LPPM melakukan sinergi dengan berbagai komponen masyarakat maupun institusi untuk bekerjasama dalam pengembangan pola dan konsepsi penelitian dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

## B. Pengertian dan Dasar Kebijakan

KKN adalah mata kuliah **intrakurikuler** berbentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dan mencakup seluruh Tri Dharma dalam aspek pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara **berkelompok** dan **interdisipliner**.

Dasar Kebijakan KKN IAI TABAH , mencakup:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Statuta IAI TABAH
7. Hasil rapat Pimpinan IAI TABAH pada tanggal 2 Juli 2018.

## **C. Signifikansi, Tujuan, Target, Output, dan Sasaran**

### **1. Signifikansi**

Berdasarkan latar belakang dan dasar hukum di atas, maka penyelenggaraan program KKN IAI TABAH ini harus segera dilaksanakan. Penyelenggaraan program ini juga memiliki signifikansi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan visi dan misi IAI TABAH , tentang upaya menjadi perguruan tinggi unggul dalam penyelenggaraan tri dharma terdapat 3 tugas utama, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program-program tersebut merupakan bagian dan tanggung jawab civitas akademika IAI TABAH perlu ditindaklanjuti dan dijadwalkan pelaksanaannya;
- b. Di antara tanggung jawab IAI TABAH dalam konteks pengejawentahan salah satu visi dan misinya tersebut adalah pemberdayaan masyarakat termasuk dan kualitas hidup masyarakat.

- c. Pelaksanaan KKN, selain sebagai upaya merealisasikan visi dan misi IAI TABAH , juga merupakan salah satu strategi pencapaian tujuan dakwah islamiah dan sosialisasi program-program IAI TABAH .
- d. Untuk mencapai tujuan tersebut, IAI TABAH melalui LPPM dapat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lembaga/institusi/organisasi keagamaan maupun lembaga-lembaga pemberdayaan dan penyiaran lainnya;
- e. Bahwa IAI TABAH memiliki sumber daya manusia (dosen) handal dan professional, sehingga dapat membina dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan diri.

## **2. Tujuan**

Secara umum, tujuan penyelenggaraan KKN PAR IAI TABAH adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan profesinya sebagai calon guru di Perguruan atau dai di masyarakat.

Secara rinci, tujuan penyelenggaraan KKN PAR ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan skill calon Guru MI dan Pendidikan Agama Islam serta calon da'i dalam konteks pemberdayaan kelembagaan pendidikan masyarakat sehingga memiliki kemampuan dan komitmen tinggi

dalam pendampingan di lembaga pendidikan formal atau non formal.

- b. Meningkatkan kemampuan dan wawasan calon guru/calon da'i terhadap *content*/materi sehingga memiliki kedalaman pemahaman dan mampu mengembangkan *content*/materi sesuai bidangnya.
- c. Meningkatkan kemampuan calon guru/calon da'i dalam menciptakan budaya yang kondusif bagi terbinanya kemampuan masyarakat belajar yang dapat mengintegrasikan agama, baik dalam hal pemahaman, penghayatan maupun perilaku sehari-hari.

### 3. Target

Berdasarkan pada tujuan di atas, maka pelaksanaan KKN PAR ini diharapkan dapat memenuhi target sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu merancang dan mengembangkan pola-pola pengembangan pendidikan kemasyarakatan baik formal atau non formal yang kontekstual;
- b. Mahasiswamampu melakukan inovasi pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan *participatory action research* (PAR);
- c. Mahasiswa mampu melakukan mediasi dan fasilitasi demi pengembangan dan pemberdayaan kelembagaan masyarakat;

- d. Mahasiswa mampu merencanakan dan mengimpletasikan pola-pola pemberdayaan sesuai kebutuhan masyarakat.

#### **4. Sasaran KKN**

Berdasarkan visi IAI TABAH yaitu “menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dalam penyelenggaraan tri dharma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman, maka sasaran KKN IAI TABAH adalah lembaga/instansi/organisasi pendidikan kemasyarakatan /keagamaan baik formal maupun non formal.

#### **5. Output**

Output Kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut;

##### **a. Mahasiswa Jurusan Tarbiyah**

- 1) Mahasiswa mampu merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan pengembangan dan pemberdayaan lembaga pendidikan formal atau non formal;
- 2) Mahasiswa mampu melakukan mediasi dan fasilitasi bagi pengembangan kelembagaan pendidikan baik formal maupun non formal;

##### **b. Mahasiswa Jurusan Dakwah**

- 1) Mahasiswa mampu merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan pengembangan dan pemberdayaan lembaga sosial keagamaan di masyarakat.

2) Mahasiswa mampu melakukan mediasi dan fasilitasi bagi pengembangan lembaga/instansi/organisasi sosial keagamaan baik formal maupun non formal;

## **BAB II**

### **P E R E N C A N A A N**

#### **A. Langkah Awal**

Kerja administratif yang ditempuh pertama kali adalah konsepsi dan perencanaan tentang:

1. Penentuan Waktu dan tempat KKN yang tepat;
2. Survei Tempat KKN
3. Sosialisasi KKN kepada civitas akademika;
4. Pelaksanaan pendaftaran peserta;
5. Penentuan kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan;
6. Kuliah pembekalan;
7. Pola bimbingan dan evaluasi;
8. Penetapan tenaga dan biaya.

#### **B. Penentuan Waktu Dan Tempat**

1. LPPM dengan persetujuan pimpinan IAI TABAH menetapkan waktu (minggu, bulan, dan tahun) dan tempat dilaksanakannya KKN.
2. Lokasi tempat KKN adalah desa yang secara kualitas sangat mungkin menampung pelaksanaan KKN dengan jumlah peserta dan jumlah program yang ditetapkan untuk peserta.
3. Pemberitahuan dan permohonan kepada pihak terkait (kesbang, kecamatan, dan desa) calon tempat KKN dilakukan sedini mungkin melalui pendekatan formal dan informal oleh LPPM.

#### **C. Pembagian Kelompok Dan DPL**

1. Pengelompokan peserta dimaksudkan untuk menangani tugas-tugas kolektif di suatu tempat KKN.

2. Jumlah peserta tiap kelompok diusahakan sama dan penentuan personal anggota kelompok dilakukan berdasarkan undian atau bentuk kebijakan lainnya.
3. Pengelompokan dilakukan sebelum masa kuliah pembekalan.
4. Setiap kelompok di bawah bimbingan minimal seorang dosen yang disebut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta dipimpin oleh seorang koordinator desa (kordes) dan atau seorang Wakil ketua yang dipilih oleh anggota bersangkutan.
5. Penentuan DPL dilakukan berdasarkan kebijakan tertentu berkaitan dengan kesanggupan dan keahlian dalam PPL.

#### D. Fase-Fase Pelaksanaan

1. Secara administratif, KKN mencakup sejumlah program aktivitas yang berkaitan satu sama lain secara sistematis melalui fase-fase tertentu secara kronologis, yang menjadi beban tugas mahasiswa.
2. Tahap-tahap aktivitas dimaksud sebagaimana digambarkan berikut:

No	KEGIATAN	MINGGU KE							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan dan survei tempat KKN	v							
2	Studi pendahuluan	v	v						
3	Observasi			v					
4	Penyusunan Program				v				
5	Sosialisasi Rencana Program					v			
6	Pelaksanaan Kegiatan						v		
7	Penyusunan Laporan							v	
8	Penyerahan naskah laporan							v	v



## **E. Biaya**

1. Biaya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN berasal dari peserta dan kas IAI TABAH dan pengelolaannya dilakukan oleh tim pelaksana.
2. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja kegiatan KKN dilakukan oleh tim pelaksana atas persetujuan pimpinan IAI TABAH .
3. Dana untuk pembiayaan di luar anggaran yang ditentukan oleh tim pelaksana digali sendiri oleh peserta secara kolektif maupun individual.

## **F. Organisasi Pelaksana**

1. Pengorganisasian pelaksanaan KKN sebagai program intrakurikuler menjadi tanggungjawab penuh Rektor IAI TABAH di bawah koordinasi Wakil Rektor I.
2. Pelaksanaan KKN secara operasional menjadi tanggungjawab LPPM, yang dapat didelegasikan kepada panitia pelaksana.
3. Satuan organisasi kepanitiaan yang dibentuk terdiri dari:
  - a. Penanggung jawab, yaitu unsur Rektorat IAI TABAH ;
  - b. Konsultan terdiri atas LPPM, Dekanat;
  - c. Seorang Ketua;
  - d. Satu atau dua orang Sekretaris;
  - e. Satu atau dua orang bendahara;
  - f. Beberapa seksi menurut kebutuhan, dan
  - g. Pembimbing lapangan, sebagai unsur penunjang utama.

## **G. Tugas Dan Wewenang Pelaksana**

### **1. Penanggungjawab:**

Melindungi dan ikut bertanggungjawab terhadap seluruh tindakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta evaluasi KKN sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **2. Konsultan:**

- a. Tempat konsultasi panitia dalam segi akademik, keuangan, kemahasiswaan dan lain-lainnya, secara konseptual, operasional serta teknik lainnya;
- b. Memberi pertimbangan, saran maupun usulan kepada panitia berkaitan dengan pelaksanaan KKN.

### **3. Panitia secara keseluruhan:**

- a. Menggariskan kebijakan menyangkut administrasi, keuangan, program dan mekanisme pelaksanaan KKN;
- b. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait;
- c. Melakukan pendaftaran peserta;
- d. Melakukan pengelompokan peserta dan penentuan DPL;
- e. Menyelenggarakan orientasi DPL, kuliah pembekalan peserta dan evaluasi akhir;
- f. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Ketua jurusan;
- g. Memimpin pelaksanaan KKN secara keseluruhan dan mempertanggungjawabkannya kepada Ketua LPPM dan Jurusan.

## **BAB III PARADIGMA, PRINSIP, KONSEP, DAN MATERI KKN PAR**

Bab ini menjelaskan paradigma, prinsip, konsep, dan materi KKN yang dijalankan oleh LPPM IAI TABAH .

### **A. Paradigma**

KKN IAI TABAH menggunakan paradigma *Participatory Action Research (PAR)*. Titik tekannya terletak pada pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang mana antara mahasiswa, masyarakat dan *stakeholders* ada kesetaraan, dengan didukung Sistem Teknologi Informasi untuk menunjang kegiatan KKN yang efektif dan efisien

### **B. Prinsip dan Konsep**

KKN IAI TABAH menggunakan prinsip pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dimana mahasiswa bertindak sebagai mediator dan fasilitator.

**Prinsip pendampingan** adalah suatu kegiatan konsultasi untuk memfasilitasi dan memotivasi dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat. **Prinsip pemberdayaan** adalah suatu upaya memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai manusia dan warga negara.

Prinsip pendampingan dan pendampingan dimaksudkan untuk tujuan-tujuan berikut:

- (1) **Menumbuh-kembangkan Kesadaran.** Prinsip ini merupakan pondasi esensial dalam upaya pendampingan masyarakat dan penyadaran tentang permasalahan, sifat, dan penyebab, serta kemungkinan mengatasinya agar termotivasi untuk bertindak
- (2) **Partisipatif.** Prinsip ini berarti keterlibatan semua masyarakat dalam semua aspek dan tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dapat tercermin dalam situasi; mengelola urusannya sendiri, mempengaruhi keputusan publik, dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang memberi nilai tambah dalam kehidupan sosial keagamaannya
- (3) **Keberlanjutan.** Prinsip ini dijalankan untuk memberi manfaat kepada masyarakat jauh melintasi rentang waktu program, menjamin mereka keluar dari permasalahan yang dihadapi secara mandiri dan menyediakan kesempatan agar dapat secara terus menerus meningkatkan kapasitas mereka
- (4) **Kemandirian.** Prinsip ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa segala sesuatu yang dijalankan betul-betul mengarah kepada upaya memperkuat kepercayaan diri masyarakat, sehingga mampu menyikapi situasi yang dihadapi dan mengurangi ketergantungan pada orang atau pihak lain.

### C. Materi

Hajat ekstensial adalah nilai kebutuhan manusia sebagai perwujudan *rahmatan lil alamin* (memberikan nilai guna dan daya guna kepada masyarakat luas) yang memerlukan perkembangan dan perbaikan menuju titik

maksimal untuk menuju kelestarian kehidupan yang *holistic*, dan *systemic* baik berupa perangkat kasar maupun lunak. Pengembaraan hajat ekstensial manusia harus ditata dengan baik mulai dari idea, kemudian diproses secara sistematis dalam bentuk aksi social yang kongkrit, sehingga dapat dinikmati hasilnya dengan baik **oleh seluruh komponen masyarakat.**

Oleh karena itu, kebermaknaan suatu idea dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat harus dapat mencerminkan eksistensi, esensi, dan substansinya, sehingga dampak dari kegiatan tersebut dapat menjadi inspirasi masyarakat sebagai alat untuk bangkit dan menuju kemandirian masyarakat. Atas landasan tersebut, maka untuk mengembangkan KKN PAR harus memiliki konsep utama yang terkait dengan masyarakat, metode dan analisis kebutuhan, dan memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan konsep ini, kegiatan pengabdian dapat mengurangi kemubaziran dalam pembangunan, penyimpangan, kekurangan, dan kekacauan dalam meratifikasi penyelenggaraan program menuju perubahan, dan berupaya mengatasi ketertinggalan diberbagai bidang kehidupan masyarakat. Dengan kerangka demikian, mereka bisa melakukan percepatan dalam memperoleh kualitas hidup, kesetaraan dalam kesempatan kerja, dan kesadaran kritis dalam pengambilan keputusan. Adapun materi yang perlu dikembangkan dalam pengabdian masyarakat secara *holistic* dijelaskan dalam buku tersendiri. Namun demikian, untuk memberikan gambaran ringkas mengenai materi KKN PAR, dalam panduan ini hanya

dijelaskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian KKN PAR sebagai berikut:

### **1. Kompetensi Dasar KKN PAR**

Melalui KKN PAR mahasiswa dan masyarakat diharapkan:

- a. Memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan kemasyarakatan (kompetensi pengetahuan).
- b. Mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi (kompetensi ketrampilan).
- c. Mampu membangun kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai Islami (kompetensi nilai).
- d. Mengemban misi Dakwah Islamiyah yang melekat pada setiap mahasiswa (kompetensi dakwah Islamiyah).

### **2. Indikator Pencapaian KKN PAR**

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami kondisi sosial masyarakat.
- b. Masyarakat memahami peran mahasiswa sebagai pendamping dalam melaksanakan program kemasyarakatan.
- c. Mahasiswa bersama masyarakat mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan.
- d. Mahasiswa bersama masyarakat mampu membangun kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai Islami dan melaksanakan misi Dakwah Islamiyah dalam bentuk *bilhal* dan *bilmaqol*

## BAB IV

### ORGANISASI, PEMBIMBINGAN, DAN ADMINISTRASI

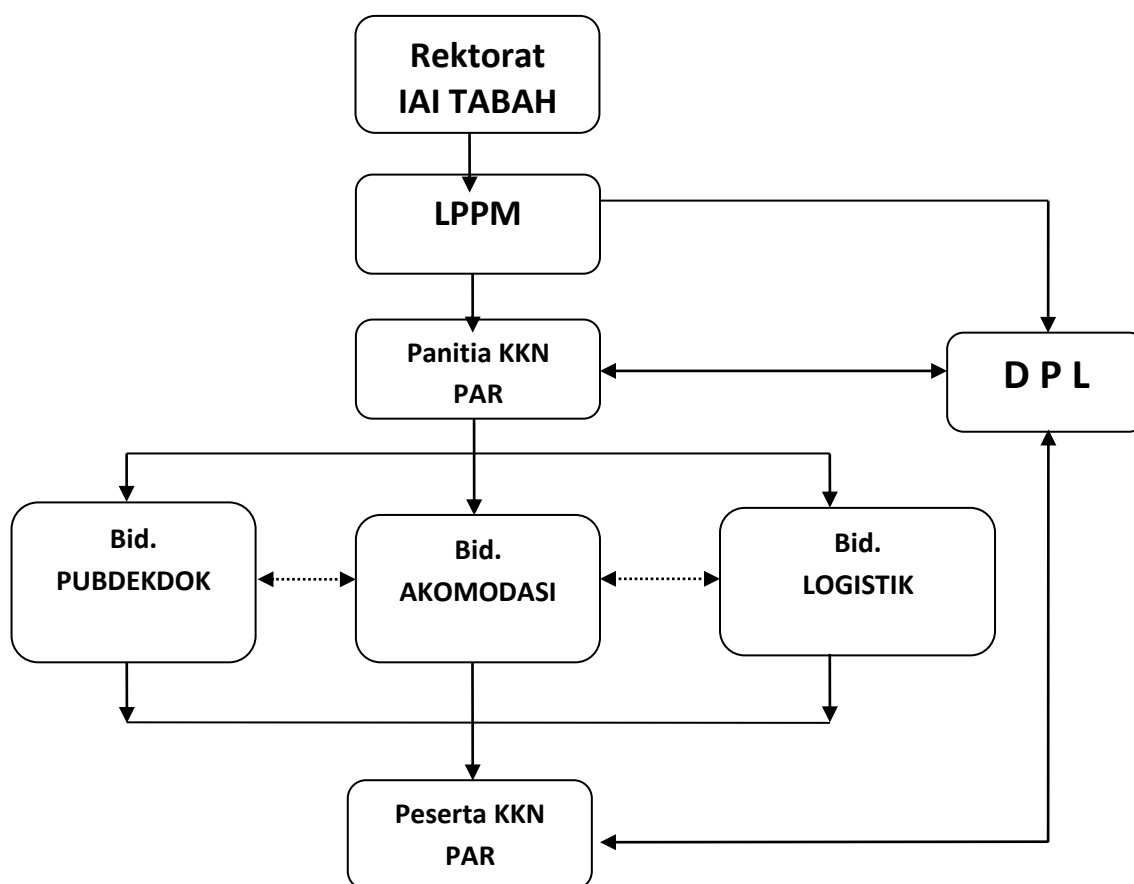
Bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait dengan pengorganisasian pelaksanaan KKN PAR dan kelengkapan administrasi yang perlu dilengkapi selama pelaksanaan KKN PAR.

#### A. Organisasi KKN PAR

Mekanisme penyelenggaraan KKN PAR melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pelaksana penyelenggaraan KKN PAR adalah LPPM IAI TABAH dengan membentuk *Organizing committee* (OC) sebagai tim analisis kebutuhan untuk melakukan survey terbatas terhadap potensi SDM IAI TABAH dan menganalisis kebutuhan yang ada dalam masyarakat.
2. Tim Analisis kebutuhan mengadakan rapat terbatas untuk menentukan proporsi kegiatan yang akan dilakukan di lapangan sebagai manifestasi tri dharma perguruan tinggi yang dapat membantu masyarakat memiliki kesadaran kritis, daya siang dan juga memberikan ruang pada dosen IAI TABAH untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan potensi dan ketrampilan dosen bersangkutan.
3. Civitas akademika IAI TABAH terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan insiasi program penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi membentuk kelompok peneliti, kelompok pengabdian dan membangun nilai publikasi ilmiah.

Kegiatan pasca pemenuhan tahapan adalah membuat mekanisme pengorganisasian KKN PAR, sebagaimana dalam bagan berikut:



**Gambar 3.1:**  
Pengorganisasian Penyelenggaraan KKN PAR

Dalam upaya pencapaian hasil pelaksanaan KKN PAR, maka status DPL sangat penting dan urgen. Karena itu, perlu diatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab DPL. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab tercerminkan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagaimana paparan berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan proses pembimbingan dan pengarahan mahasiswa KKN PAR sesuai dengan jadwal.



2. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan koordinasi dan tatap muka dengan mahasiswa dan masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di lokasi KKN PAR sesuai dengan jadwal.
3. Merencanakan dan melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa pada saat penerjunan, penempatan, observasi, sosialisasi program dan penarikan mahasiswa dari lokasi KKN PAR.
4. Merencanakan dan melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa pada saat koordinasi tingkat desa dan koordinasi tingkat dusun sesuai dengan jadwal.
5. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penyelesaian bersama mahasiswa terkait semua permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan KKN PAR.
6. Merencanakan dan melaksanakan bimbingan dan pengarahan mahasiswa dalam penyusunan laporan observasi, penyusunan program, pembuatan matrik kegiatan, pembuatan proposal kegiatan, penyusunan laporan akhir, rekap kegiatan dan pemanfaatan dana oleh mahasiswa.
7. Merencanakan program yang berskala desa sebagai pengabdian dosen yang pelaksanaannya melibatkan mahasiswa.
8. Merencanakan kegiatan responsi mahasiswa
9. Melaksanakan dan bertanggungjawab terhadap program yang berskala desa sebagai pengabdian dosen yang pelaksanaannya melibatkan mahasiswa.
10. Melaksanakan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan responsi dan penyerahan nilai ke Panitia KKN PAR.
11. Mengendalikan dan bertanggungjawab pada kegiatan penggalan dana oleh mahasiswa KKN PAR.

12. Mengendalikan dan bertanggungjawab pada pelaporan mahasiswa KKN PAR.
13. Mengisi dan bertanggungjawab terhadap form-form isian yang disiapkan oleh Panitia KKN PAR.
14. Menghadiri undangan rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh Panitia KKN PAR.
15. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan mahasiswa selama proses pelaksanaan KKN PAR sesuai dengan jadual.
16. Mengevaluasi kegiatan tatap muka dengan mahasiswa dan masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di lokasi KKN PAR sesuai dengan jadual.
17. Mengevaluasi penyelesaian semua permasalahan yang timbul selama proses pelaksanaan KKN PAR.
18. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan pengarahan mahasiswa KKN PAR dalam penyusunan laporan observasi, penyusunan program, pembuatan matrik kegiatan, pembuatan proposal kegiatan, penyusunan laporan akhir, rekap kegiatan dan pemanfaatan dana oleh mahasiswa.
19. Mengevaluasi kegiatan responsi dan penilaian mahasiswa KKN PAR.
20. Menindaklanjuti hasil evaluasi bimbingan dan pengarahan mahasiswa KKN PAR selama proses pelaksanaan KKN PAR sesuai dengan jadual.
21. Menindaklanjuti hasil evaluasi tatap muka dengan mahasiswa dan masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di lokasi KKN PAR sesuai dengan jadual.
22. Menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap penyelesaian masalah yang timbul selama proses pelaksanaan KKN PAR.
23. Menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan bimbingan dan pengarahan mahasiswa KKN PAR dalam penyusunan

laporan akhir, rekap kegiatan, penggalan dan pemanfaatan dana oleh mahasiswa.

24. Menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap responsi dan penilaian mahasiswa KKN PAR.
25. Mengimplementasikan layanan mutu pada selama pembimbingan lapangan.

## B. Bimbingan KKN PAR

Pembimbingan yang berkualitas bagi mahasiswa oleh DPL dibangun terlebih dahulu dengan *kesepahaman* melalui pelatihan, penyamaan persepsi, rapat koordinasi DPL mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep dan teknis pembimbingan agar hasil yang hendak dicapai dapat diraih secara baik. Mengenai hal-hal yang perlu dicermati untuk pemahaman selama proses pembimbingan dapat dilihat pada ketentuan berikut ini.

### 1. Bentuk Pembimbingan

Bentuk pembimbingan DPL kepada mahasiswa secara garis besar meliputi:

- a. **Pembimbingan awal** adalah penjelasan tentang buku pedoman, teknik observasi, penyusunan program dan kegiatan, sosialisasi program, penyusunan proposal dan menjalin kerjasama.
- b. **Pembimbingan proses** adalah bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKN PAR bersama masyarakat, baik di lokasi maupun di kampus.
- c. **Pembimbingan akhir** adalah bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa untuk penyusunan laporan dan evaluasi akhir.

## 2. Mekanisme Pembimbingan

Untuk kelancaran kegiatan pembimbingan oleh DPL, digunakan mekanisme sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembimbingan berupa pelatihan dan tes serta tatap muka dengan mahasiswa pada saat *pembimbingan* dengan jadwal yang telah ditentukan dalam rangka sosialisasi tugas dan kewajiban mahasiswa selama di lokasi. Jadwal dan tempat pertemuan didasarkan atas kesepakatan antara mahasiswa dengan DPL
- b. Harus melakukan observasi lokasi KKN PAR terlebih dahulu, baik sendiri atau bersama-sama dengan mahasiswa untuk keperluan orientasi lokasi KKN PAR.
- c. Mengevaluasi hasil observasi mahasiswa terhadap permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN PAR, dan memberikan arahan untuk langkah-langkah berikutnya.
- d. Membimbing mahasiswa menyusun program dan kegiatan KKN PAR dengan memperhatikan kepentingan dan kelayakan sesuai kemampuan mahasiswa dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Dalam menyusun program, mahasiswa KKN PAR perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dengan memperhatikan proses berpikir akademis. Program yang disusun oleh mahasiswa tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban tetapi lebih ditekankan pada pemahaman terhadap proses secara keseluruhan. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh DPL dalam pembimbingan penyusunan program:

- 1) Memberikan pengetahuan, pemahaman dan wawasan kemasyarakatan khususnya tentang

- pentingnya silaturahmi, sensitifitas terhadap lingkungan dan sopan santun di masyarakat (berbaur/bersosialisasi dengan masyarakat).
- 2) Mengarahkan mahasiswa untuk melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi.
  - 3) Mendorong terbentuknya nilai-nilai -, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai Islami.
  - 4) Mengarahkan mahasiswa untuk melaksanakan misi Dakwah Islamiyah.
  - 5) Mengarahkan mahasiswa untuk menguraikan program dalam tahapan kegiatan.
- e. Mendampingi mahasiswa melakukan sosialisasi program kegiatan di lokasi KKN PAR.
  - f. Melakukan kunjungan lokasi KKN PAR secara merata di setiap unit sesuai dengan jadwal dan melakukan pemeriksaan, pembimbingan lapangan, dan melaporkan perkembangannya pada pertemuan koordinasi yang diselenggarakan oleh Panitia KKN PAR.
  - g. Melakukan bimbingan penyusunan laporan akhir dan melakukan responsi.

### **3. Tujuan Pembimbingan**

- a. Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan kemasyarakatan khususnya tentang pentingnya silaturahmi, sensitifitas terhadap lingkungan dan sopan santun di masyarakat (berbaur dengan masyarakat).

- b. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi.
- c. Mahasiswa dapat mengaktualisasikan nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai Islami.
- d. Mahasiswa dapat melaksanakan misi Dakwah Islamiyah.
- e. Mahasiswa mampu menguraikan program dalam tahapan kegiatan dan melaksanakannya secara sistematis dalam konteks proses pemberdayaan masyarakat.

#### **4. Target Pembimbingan**

Target yang hendak dicapai dalam pembimbingan terhadap mahasiswa KKN PAR adalah mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah pendampingan secara sistematis.

### **C. Peran Stakeholder KKN PAR**

#### **1. Peran Panitia KKN PAR**

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan KKN PAR.
- b. Melakukan koordinasi dengan seluruh stakeholder.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN PAR

#### **2. Peran Pemerintah**

- a. Melakukan kontrol terhadap semua aktivitas mahasiswa di lokasi.
- b. Membantu kelancaran komunikasi dalam melaksanakan kegiatan.

- c. Melakukan transformasi kewilayahan yang terkait dengan kegiatan.
- d. Melakukan koordinasi kepada pihak terkait dengan kegiatan KKN PAR.
- e. Membimbing mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan KKN PAR di lapangan.
- f. Menjadi mediator antara mahasiswa, masyarakat dan LPPM IAI TABAH.

### **3. Peran Lembaga Mitra KKN PAR**

- a. Sebagai mitra kerja dalam proses pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa.
- b. Mendukung program yang direncanakan mahasiswa dan masyarakat
- c. Memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa KKN PAR.

### **4. Peran Masyarakat Sasaran KKN PAR**

Masyarakat pada dasarnya merupakan subjek kegiatan KKN PAR yang berkepentingan secara langsung dalam memajukan wilayahnya, dengan diwujudkan dalam bentuk subjek aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi program KKN PAR yang ada di wilayahnya.

## **D. Administrasi KKN PAR**

### **1. Sebelum pelaksanaan KKN PAR**

Sebelum mengikuti KKN PAR, mahasiswa harus melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Menempuh perkuliahan sampai 6 semester.
- b. Menempuh rumpun mata kuliah prasyarat.

- c. Mendaftarkan diri ke panitia melalui bendahara KKN untuk menjadi peserta KKN.
- d. Mengikuti kuliah pembekalan KKN.

## 2. Saat pelaksanaan KKN PAR

Selama proses pelaksanaan KKN PAR mahasiswa diwajibkan:

- a. Menetapkan posko sebagai pusat kendali kegiatan
- b. Memasang petunjuk posko
- c. Membuat jadwal piket dan mengisi presensi piket.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program KKN PAR.
- e. Membuat catatan harian (*field note*) terkait kegiatannya.
- f. Berkoordinasi dengan DPL dan pejabat desa secara rutin dan terjadwal.
- g. Mengikuti peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh panitia dan atau pemerintah setempat.

## 3. Bentuk Dan Jenis Kegiatan

Mahasiswa peserta KKN PAR yang berada di lokasi KKN wajib melaksanakan bentuk dan jenis kegiatan KKN sebagai berikut:

- a. **Bentuk kegiatan KKN PAR** dilaksanakan secara magang, dengan cara dititipkan dan dipercayakan pembinaannya kepada kepala desa tempat KKN dan pejabat-pejabat lain serta didampingi oleh seorang DPL, dan mahasiswa diberi peranan untuk melaksanakan tugas-tugas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.





**Studi pendahuluan** dilakukan sebelum kegiatan KKN PAR dilaksanakan dengan cara mahasiswa peserta KKN didampingi DPL dan panitia melakukan survey ke lokasi tempat KKN. Tujuan studi pendahuluan adalah mendapatkan gambaran lokasi secara umum, seperti: perangkat desa, calon tempat tinggal, para tokoh masyarakat, dan aspek ekonomi, pendidikan, geografi, dan karakter yang menonjol dari masyarakat.

**Observasi bersama masyarakat** dilakukan melalui kontak awal dan kesepakatan tahapan proses kegiatan dan pengumpulan data dan informasi di lokasi KKN PAR. Tujuan observasi ini adalah mendapatkan gambaran detail tentang kondisi sosiokultural dan potensi yang ada, khususnya terkait sasaran kegiatan KKN. Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dapat berupa observasi partisipan atau non partisipan dan wawancara.

**Sasaran observasi adalah:**

- a. Mencermati dan menindaklanjuti program KKN PAR periode sebelumnya (jika lokasi sama).
- b. Tokoh formal, yaitu pejabat yang memiliki kewenangan secara formal di dalam pemerintahan maupun birokrasi, seperti: Camat, Lurah/Kades, BPD, Kaur-Kaur, Kadus, Ketua RW, dan Ketua RT.
- c. Tokoh informal, yaitu orang yang berpengaruh di masyarakat, seperti: Tokoh agama, takmir masjid, tokoh pemuda, ibu-ibu PKK, Ketua Dasawisma dan orang yang tidak menjabat apapun tetapi dihormati dan dipanuti.

- d. Kelompok masyarakat sasaran, yaitu sekumpulan individu atau kelompok masyarakat yang ada di lokasi KKN PAR.
- e. Lingkungan, yang mencakup keadaan geografis, demografis, dan topografis di lokasi KKN PAR.

**Penyusunan Program Bersama Masyarakat** merupakan kegiatan lanjutan dari observasi. Hal ini dilakukan melalui: (1) Identifikasi masalah (analisis kondisi wilayah), (2) Identifikasi potensi, (3) Identifikasi program, (4) Rumusan tujuan, dan (5) Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL). RKTL merupakan tahapan proses pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan rencana kegiatan dilakukan 2 tahap, yakni: 1) tahap diskusi dengan DPL dan 2) tahap diskusi dengan masyarakat.

Secara teknis mahasiswa secara kelompok atau perwakilan melakukan diskusi penyusunan Rencana Program dan kegiatan bersama DPL. Diskusi dengan DPL dimaksudkan untuk simulasi menyusun kegiatan sebelum mahasiswa melakukan proses menyusun kegiatan bersama masyarakat yang sebenarnya. Dengan demikian, mahasiswa akan menjadi lebih siap dan memiliki cukup materi guna melakukan proses diskusi penyusunan kegiatan bersama masyarakat.

Materi pokok diskusi adalah:

- a. perumusan permasalahan yang akan diangkat
- b. penentuan tujuan dan target yang hendak dicapai
- c. penentuan metode dan strategi untuk mencapai tujuan.
- d. penggambaran calon kelompok masyarakat sasaran yang akan dituju.

- e. penentuan lingkungan/kelompok masyarakat sasaran, jumlah dan tempat kegiatannya
- f. penentuan program yang menggambarkan pemecahan masalah
- g. pembuatan rincian kegiatan yang relevan dengan programnya
- h. penggambaran proses pelaksanaan setiap rincian kegiatan
- i. penyusunan dan menentukan materi pendukung, seperti: bahan, materi, alat, dan hal-hal lain yang dapat memperlancar setiap kegiatan
- j. pembuatan rencana pembiayaan seluruh dan setiap kegiatan
- k. pembuatan rencana waktu pelaksanaan setiap Kegiatan.

**Sosialisasi Rencana Kegiatan** merupakan kesepakatan program dan kegiatan antara mahasiswa dan masyarakat sasaran. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat sasaran bersama-sama melakukan brainstorming, diskusi, dan perkiraan mengenai waktu, dana, tahapan pelaksanaan.

Sosialisasi rencana kegiatan dimaksudkan sebagai media informasi bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam proses penyusunan rencana kegiatan. Tahap ini menjadi penting bila dalam menyusun program bersama masyarakat hanya melibatkan kelompok masyarakat yang terbatas dan belum mewakili aspirasi seluruh kelompok masyarakat yang terdapat di lokasi dan sekaligus juga untuk memberikan pemahaman langsung tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

**Pelaksanaan Kegiatan Bersama Masyarakat** merupakan kegiatan penentu dari serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN. Pelaksanaan tahapan kegiatan ini berdasarkan RKTTL yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kordes, DPL, dan Pejabat desa setempat dapat melakukan monitoring dan evaluasi.

Peran yang dimainkan oleh mahasiswa KKN PAR adalah sebagai mediator dan fasilitator. Apabila ada kegiatan mahasiswa yang tidak mampu dikerjakan sendiri karena keterbatasannya atau ada hal-hal teknis lain, maka mahasiswa dapat meminta bantuan teman se-unit atau ahli dari luar, namun dia harus selalu terlibat langsung dan/atau hadir di dalam kegiatan tersebut.

Untuk mengendalikan pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan diadakan pertemuan koordinasi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat yang dijadualkan secara periodik, dalam bentuk dan *koordinasi tingkat desa* (kordes) dan koordinasi tingkat kecamatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa.

Kordes diselenggarakan oleh mahasiswa dengan mengundang DPL, perwakilan tokoh masyarakat tingkat dusun, serta perwakilan mahasiswa dari masing-masing unit.

Setiap kegiatan KKN PAR yang akan dilakukan oleh mahasiswa dengan melibatkan pihak selain masyarakat sasaran (seperti instansi swasta maupun pemerintah) guna mendapatkan dukungan dana, material ataupun lainnya harus dituangkan dalam bentuk Proposal Kerjasama. Proposal tersebut harus dikonsultasikan dan disahkan oleh DPL. Proposal

yang dibuat harus dapat menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan rencana kegiatan mahasiswa (sistematika  **baca Lampiran 1**).

### **Laporan dan Responsi**

Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, maka mahasiswa dapat mengakhiri kegiatan KKN PAR dan dibuktikan dengan **Surat Keterangan Selesai** dari Kepala Desa/Lurah (contoh format dan isinya dapat  **baca Lampiran 2**) dan diserahkan kepada DPL untuk persyaratan pembuatan laporan. Laporan dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan telah mendapat pengesahan pihak-pihak terkait (format halaman pengesahan  **baca lampiran 3**).

Laporan terdiri dari dua bentuk, yaitu *hard copy* dan *soft copy*. Laporan bentuk *hardcopy* dijilid sebanyak 2 bendel (1 bendel diserahkan kepada panitia untuk bahan ujian dan 1 bendel untuk pegangan mahasiswa saat ujian). Mahasiswa juga perlu menggandakan 1 bendel lagi untuk diserahkan ke lokasi KKN setelah dilakukan revisi pasca ujian. Laporan dalam bentuk *softcopy* dikumpulkan ke Panitia KKN PAR (format laporan  **baca Lampiran 4**).

**Responsi** adalah pengujian laporan hasil kegiatan lapangan mahasiswa KKN PAR oleh tim penguji yang ditunjuk oleh LPPM IAI TABAH .

### **c. Jenis kegiatan pendukung KKN PAR**

Selama menjalankan kegiatan KKN PAR, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti, mengajar di lembaga pendidikan, ta'ziah,

tahlil, yasinan, sholawat, dan pertemuan rutin warga lainnya.

#### **4. Teknik-teknik identifikasi sosial**

Dalam pelaksanaan kegiatan utama KKN ini, mahasiswa memerlukan teknik-teknik khusus untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dan komprehensif mengenai lokasi KKN. Teknik-teknik tersebut dalam istilah PAR disebut dengan *Tools of PAR*. Teknik ini harus digunakan oleh mahasiswa selama paradigma yang digunakan dalam KKN ini adalah paradigma *participatory*.

Teknik-teknik identifikasi yang lazim digunakan selama KKN PAR adalah *mapping, transect, trend and change, season calender, daily activity, time lines*, diagram alur, *diagram ven*, matrik rangking, dan analisis pohon masalah dan harapan. (Penjelasan lengkap terkait teknik-teknik ini disajikan tersendiri dalam buku materi KKN PAR).

#### **5. Penilaian**

Penilaian merupakan tahapan akhir dari proses evaluasi kegiatan mahasiswa selama mengikuti KKN PAR. Setiap mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai peserta KKN PAR dan tidak mengundurkan diri secara formal di LPPM tetap diberi nilai akhir. Nilai akhir merupakan nilai final pada angkatan tersebut dan tidak ada kompensasi terhadap pengabdian yang telah dilakukan pada KKN PAR angkatan berikutnya. Penilaian KKN PAR paling lambat 1 minggu setelah peserta KKN PAR ditarik.

**a. Penilai kegiatan KKN PAR**

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan.
- 2) Tim Penguji Laporan KKN PAR.

**b. Aspek-aspek penilaian**

- 1) **Afeksi**, yang terdiri atas:
  - a) Akhlak yang dinilai dari kesungguhan menampilkan sosok muslim serta keteguhan dalam kejujuran.
  - b) Kesungguhan dalam menegakkan kedisiplinan.
  - c) Kesungguhan dalam menjalin kerjasama, baik dengan teman se-KKN PAR-nya maupun dengan masyarakat di lokasi.
  - d) Kesungguhan menjalani seluruh proses kegiatan KKN PAR
- 2) **Kognisi**, yang terdiri atas:
  - a) Kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
  - b) Kemampuan merumuskan tujuan, program, dan rincian kegiatan.
  - c) Kemampuan menentukan strategi dan metode yang sesuai.
  - d) Kemampuan mengembangkan gagasan dan pola berfikir alternatif/kreatif.
- 3) **Psikomotorik**, yang terdiri atas:
  - a) Kemampuan melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang telah direncanakan.
  - b) Kemampuan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan.
  - c) Kemampuan mengatasi berbagai perubahan kegiatan.



- d) Kemampuan mengkoordinasi dan memobilisasi potensi yang dimilikinya (termasuk teman-teman se-unitnya).
- e) Kemampuan memanfaatkan keunggulan dan potensi wilayah.
- f) Kemampuan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dan membuat laporan.

### c. Pedoman Penilaian

Penilaian dilakukan oleh DPL, dan Tim Penguji laporan pada setiap aspek yang dinilai dengan menggunakan standarisasi penilaian sebagai berikut:

HURUF	ANGKA	SKALA	PREDIKAT
A	90-100	4	Sangat Baik
B	75-89	3	Baik
C	60-74	2	Cukup
D	50-59	1	Kurang
E	0-49	0	Gagal

**Nilai Akhir** didapatkan dari Nilai DPL + Nilai Penguji dibagi Dua.

### d. Prosedur Pengambilan Sertifikat KKN PAR

Mahasiswa yang berhak mendapatkan sertifikat KKN PAR, dengan prosedur pengambilan sebagai berikut:

- 1) Mengikuti ujian pelaksanaan KKN sebagaimana yang dijadwal oleh Panitiayakni selambat-lambatnya 1 minggu setelah penarikan peserta KKN dari lokasi.
- 2) Menyerahkan Laporan Akhir dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* kepada panitia pelaksana setelah direvisi.
- 3) Menyerahkan publikasi ilmiah (jurnal hasil KKN) Minimal 20 halaman dan maksimal 25 halaman.

Ukuran kertas A4, spasi 1,5, jenis font times new roman 12 dalam bentuk *soft copy* dan *Hard Copy*.

- 4) Batas pengambilan sertifikat 1 (satu) semester terhitung sejak akhir periode/angkatan KKN PAR mahasiswa yang bersangkutan.

## **BAB V**

### **PROSEDUR PEMBERANGKATAN, PEMULANGAN, DAN TATA TERTIB KKN PAR**

#### **A. Pemberangkatan dan Pemulangan**

1. Pada hari pemberangkatan ke tempat KKN PAR, panitia mengadakan upacara pelepasan peserta dari lingkungan kampus IAI TABAH .
2. Pemberangkatan dilakukan dengan bentuk tiap kelompok dan berangkat bersama-sama menuju kantor kecamatan untuk dilakukan serah terima (antara pimpinan IAI TABAH dengan pejabat pemerintah kecamatan) kemudian langsung menuju lokasi (desa) tempat KKN dengan didampingi DPL masing-masing kelompok.
3. Di lokasi (desa) tempat KKN, kelompok peserta lebih dahulu diserahkan oleh DPL kepada kepala desa setempat, dan setelah itu kemudian berkonsultasi tentang segala hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kegiatan KKN.
4. Pada hari penutupan KKN, Pimpinan kelompok atas sepengetahuan Tim pembimbing mengadakan upacara pamit pisah di lokasi (desa) tempat KKN, dan kemudian dilakukan pamit pisah di kecamatan oleh pihak pimpinan IAI TABAH kepada pemerintah kecamatan.

#### **B. Prinsip Peserta KKN PAR**

Hal-hal yang harus dijadikan prinsip praktik selama di lingkungan desa tempat KKN:

1. Berpraktik demi pemantapan jati diri sebagai calon sarjana profesional.
2. Berpijak secara luwes pada peraturan yang ditetapkan oleh IAI TABAH dan pedoman yang berlaku di lingkungan lokasi (desa) tempat KKN.
3. Memperhatikan asas-asas administrasi dan manajemen, antara lain perencanaan yang mantap, ketelitian, keterkaitan, pemeliharaan skala waktu, serta pola tindak lanjut demi perbaikan dan penyempurnaan.
4. Senantiasa berkonsultasi dengan Dosen pembimbing Lapangan, Kepala Desa, dan Pejabat lainnya di desa tempat KKN.
5. Bersikap fair dan akomodatif terhadap segala masukan, tidak bersikap pandai menggurui.
6. Bersikap sosial dan tidak mengisolirkan diri dari pergaulan yang ada.
7. Senantiasa menciptakan keteladanan dalam bersikap, berbicara, berpakaian dan bertindak.
8. Bermusyawarah dan berdiskusi dalam upaya memecahkan semua persoalan.
9. Mengutamakan pendekatan human relationship dalam berkomunikasi.
10. Berusaha semaksimal mungkin mencapai target minimal yang telah ditetapkan.

### **C. Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata PAR**

1. Wajib mengikuti semua tahapan proses dan/atau prosedur yang telah ditentukan untuk melaksanakan tugas-tugas KKN PAR dengan penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.
2. Wajib menjaga nama baik almamater IAI TABAH.

3. Wajib berpakaian rapi, sopan dan mencerminkan kepribadian Muslim/Muslimah selama mengikuti KKN PAR
4. Wajib menjaga sopan santun, adat istiadat dan menjunjung tinggi norma-norma masyarakat setempat.
5. Wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di lokasi KKN PAR, sepanjang tidak melanggar tuntunan agama Islam.
6. Wajib mengadakan koordinasi, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program kerja atau masalah-masalah lain, berkaitan dengan tugas-tugas KKN PAR dengan masyarakat, Kepala Wilayah terkait, teman satu unit dan DPL serta asisten DPL.
7. Wajib melaksanakan koordinasi di tingkat Desa/Dusun bagi koordinator Desa/Dusun dengan ketentuan satu Minggu sekali.
8. Wajib membuat jadwal (ditempel) dan presensi atau bukti hadir piket yang ditandatangani oleh ketua unit dan disyahkan oleh DPL.
9. Wajib mengisi jurnal harian (individu dan kelompok) dalam buku tersendiri. Format terlampir.
10. Wajib mencatat semua kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan kegiatan KKN PAR dalam Buku Catatan Kegiatan Harian (*field note*). Format terlampir.
11. Permohonan dana ke luar lokasi harus mendapat persetujuan DPL, Kepala Dusun, dan Kepala Desa setempat.
12. Setiap kegiatan yang melibatkan pihak luar (instansi, lembaga swasta maupun pemerintah) wajib dituangkan dalam proposal kerjasama dan harus

diketahui dan disyahkan oleh DPL, Kepala Dusun, dan Kepala Desa setempat.

13. Koordinator Desa wajib melaksanakan pamitan secara formal di tingkat Desa setelah kegiatan seluruh unit dinyatakan selesai.
14. Seluruh anggota unit wajib mengikuti acara penarikan yang diselenggarakan oleh Panitia KKN PAR LPPM IAI TABAH dengan Pemerintah Kecamatan/Desa setempat.
15. Tidak diperbolehkan membawa, memiliki, menyimpan, memperdagangkan, mengedarkan dan menggunakan minuman keras dan atau obat-obatan terlarang dan atau sejenisnya.
16. Wajib mengikuti kegiatan responsi dengan DPL.
17. Wajib menyerahkan laporan pelaksanaan KKN PAR.

#### **D. Bentuk-Bentuk Pelanggaran**

1. Pelanggaran **berat**: tidak melaksanakan tata tertib dengan penuh kesadaran pada poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 15, dan 17.
2. Pelanggaran **sedang**: tidak melaksanakan dengan penuh kesadaran pada poin 7, 10, 11, 12, 13, 14, dan 16.
3. Pelanggaran **ringan**: tidak melaksanakan tata tertib dengan penuh kesadaran pada poin 8 dan 9.

#### **E. Sanksi-Sanksi**

1. Pelanggaran **Berat** dikenakan sanksi pencabutan hak sebagai peserta KKN oleh Ketua IAI TABAH

2. Pelanggaran **Sedang** dikenakan sanksi berupa peringatan keras dan/atau pengurangan nilai kumulatif pengali setinggi-tingginya 20%(dua puluh persen) dengan tetap meneruskan kegiatan di lokasi KKN PAR oleh panitia dan DPL.
3. Pelanggaran **Ringan** dikenakan sanksi berupa peringatan lisan dan pembinaan intensif oleh DPL dan membuat pernyataan tidak mengulangi lagi.

## **BAB VI**

### **LAPORAN KKN**

#### **A. Laporan Tertulis**

##### **1. Laporan Kegiatan KKN PAR**

- a. Laporan dibuat oleh mahasiswa secara kelompok.
- b. Kerangka laporan dan Penjelasan isi
  - 1) Bagian muka, terdiri dari:
    - a) Halaman Judul
    - b) Halaman persetujuan / pengesahan
    - c) Kata pengantar. Kata Pengantar berisi sambutan singkat dan ucapan terima kasih dari peserta KKN, utamanya ditujukan kepada pimpinan IAI TABAH , Ketua jurusan, Dosen pembimbing Lapangan, Kepala Desa, dan pejabat-pejabat lain yang terkait dengan penyelesaian praktik kuliah kerja nyata.
  - 2) BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang adanya KKN dan tujuan dilaksanakannya KKN.
  - 3) BAB II Diskripsi Kegiatan KKN, yang terdiri dari:
    - a) Deskripsi Lokasi KKN. Ini merupakan paparan/narasi hasil koleksi data yang diperoleh dengan menggunakan teknik-teknik PAR dan *field note*, disertai gambar-gambar yang telah dibuat berdasarkan teknik tersebut). Sub-bagian ini merupakan tanggung jawab kelompok dalam satu desa.



- b) Deskripsi Kegiatan pemberdayaan. Ini merupakan paparan/narasi hasil kegiatan pemberdayaan dan pendampingan pada lembaga/instansi/organisasi pendidikan kemasyarakatan atau keagamaan baik formal atau non formal. Sub-bagian ini merupakan tanggung jawab kelompok jurusan (B.1 Jurusan Tarbiyah dan B.2 Jurusan Dakwah).
- 4) BAB III, Analisis kegiatan pemberdayaan, mencakup: a) uraian naratif terkait kendala yang dihadapi saat pemberdayaan dan solusinya, b) rencana tindak lanjut.
- 5) BAB IV, Rekomendasi terhadap pelaksanaan PPL yang akan datang dengan merujuk pada kendala yang dihadapi.
- c. Satu paket laporan KKN tersebut diberi daftar isi dan bukti pemeriksaan yang ditandatangani oleh Koordinator desa, Kepala Desa dan DPL. (lihat contoh pada lampiran).
- d. Ketentuan Penulisan  
Aturan pengetikan dan penulisan laporan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah (lihat panduan skripsi).
- e. Penyerahan Laporan  
Laporan ini diserahkan pada panitia saat menjelang ujian KKN dalam bentuk *hard copy*, sebanyak 2 bendel (klip, tidak dijilid), dengan ketentuan semua anggota kelompok memiliki copy laporan tersebut.

## 2. Laporan Publikasi Ilmiah (Jurnal)

Laporan publikasi ilmiah (jurnal hasil KKN) adalah versi ringkasan dari Laporan Kegiatan KKN PAR di atas. Tebal laporan ini sekurang-kurangnya 15 halaman, sebanyak-banyaknya 25 halaman dengan ukuran kertas A4, spasi 1,5, jenis font times new roman 12 poin. Laporan ini diserahkan pada panitia saat menjelang ujian KKN dalam bentuk *soft copy* dan *Hard Copy* Sebanyak 2 Exsemplar.

### B. Laporan Audio Visual

Laporan Audio Visual (Film) adalah laporan dalam bentuk film berdurasi sekurang-kurangnya 10 menit, maksimal 20 menit, yang menggambarkan Kegiatan KKN PAR mulai dari awal hingga akhir, (meliputi kegiatan koleksi data, kegiatan pemberdayaan, dan seterusnya).

## DAFTAR RUJUKAN

- Anonymous, 2010. *Pedoman Pengabdian Masyarakat Dosen*. Jakarta:DIKTI.
- Kusnaka, Adimihardja. dan Hikmat, Harry. 2003.*Participatory Research Appraisal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Faishol, Abdullah. 2005.*Metode dan Teknik Kuliah Kerja Nyata transformatif: Implementasi PAR dan PRA untuk aksi perubahan sosial*, Surakarta: P3M STAIN dan LPTP.
- Elyasa, 2004.*Pengorganisasian, Aksi Komunitas, dan Kuliah Kerja Nyata*. Jakarta: DITPERTAIS.
- Moelyono, Ilya. 1996.*Buku Acuan Penerapan PRA: Berbuat Bersama Berperan Setara*. Jakarta: Driya media,
- ....., 2005.*Bahan Penunjang TOT PAR se-Jawa dan Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: Diktis
- Rahadi, dkk, 2004. *Belajar Bersama Masyarakat*. Solo: Susdec LPTP.
- ....., 2005.*Bahan Bacaan Pelatihan Penelitian Etnografi*, Jakarta: LPTP.
- Chambers,Robert. 1996.*PRA: Memahami Desa Secara Partisipatif*, terjemah, Y. Sukoco, Kanisius, Yogyakarta,
- Sutomo,Sumengen. 2002.*Modul Pelatihan dan Pedoman Praktis Perencanaan Partisipatif*. Jakarta: CV. Cipruy.
- Azhar, Imam., Asykuri, Moh., dan Kholiq, Abdul. 2011. *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Lamongan: IAI TABAH Press.

## LAMPIRAN 1. Ketentuan Pembuatan Proposal

### 1. Ketentuan Umum Pembuatan Proposal.

- a) Setiap kelompok peserta Kuliah Kerja Nyata dapat menyusun proposal lebih dari satu buah proposal.
- b) Setiap proposal hanya untuk satu jenis kegiatan.
- c) Proposal yang ditujukan ke BAPPEDA harus melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STAI Tarbiyatut tholabah.
- d) Sebelum membuat proposal harus diobservasi dahulu instansi pemerintah/swasta yang akan dituju. Kegiatan yang akan dibuat harus disesuaikan dengan tujuan dari kegiatan instansi pemerintah/swasta tersebut.

### 2. Sistematika Proposal.

Yang dimaksud sistematika proposal adalah isi proposal kecuali sampul (*cover*). Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

#### a. Nama/Judul Proposal.

Ditulis pada halaman pertama di atas dengan kata-kata **PROPOSAL** dan di bawahnya ditulis judul atau nama kegiatan (ditulis simetris).

**(Contoh)**

**PROPOSAL**

**PELATIHAN EKONOMI KEWIRAUSAHAAN**

**DESA SEKAPUK KEC UJUNG PANGKAH KABUPATEN**

**GRESIK**

**b. Latar Belakang.**

Menerangkan perlunya/pentingnya kegiatan tersebut dilakukan dengan menjelaskan latar belakang yang sifatnya umum dan menyempit pada kegiatan yang akan dilakukan.

**c. Permasalahan**

Menerangkan pokok masalah dan batasan masalah yang akan ditangani untuk diselesaikan.

**d. Tujuan Kegiatan.**

Tujuan kegiatan adalah apa yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan tersebut yang terkait dengan kepentingan untuk kelompok masyarakat sasaran.

Contoh :

- Meningkatkan kemampuan berwirausaha.
- Meningkatkan pengetahuan tentang manajemen suatu usaha.
- Dst.

**e. Target Kegiatan.**

Target kegiatan adalah hasil yang ingin dicapai (bisa secara kuantitatif atau kualitatif).

Contoh:

- Terbentuknya suatu kelompok usaha.
- Peserta paham tentang manajemen suatu usaha

**f. Manfaat Kegiatan.**

Menyebutkan keuntungan yang akan dirasakan dengan adanya kegiatan oleh kelompok-kelompok atau individu baik yang terlibat secara langsung atau tidak.

Contoh:

- Membantu terbentuknya kelompok usaha.
- Membantu Jama'ah Masjid faham tentang manajemen wirausaha.

**g. Kegiatan.**

Kegiatan adalah tahapan kerja untuk mencapai tujuan dan target yang diinginkan serta disusun secara rinci dan sistematis sekaligus mencantumkan metode kegiatan yang harus dilakukan.

**h. Tempat dan Jadwal Kegiatan.**

Menerangkan dimana dan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan.

**i. Anggaran Kegiatan.**

Menyusun anggaran dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan mencantumkan sumber dananya. Sumber dana terdiri dari:

- 1). Swadaya Masyarakat.
- 2). Donatur yang tidak mengikat (Pemerintah, Swasta, dan lain-lain).

Menyusun anggaran dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan mencantumkan sumber dananya.

**j. Penutup.**

Menuliskan ucapan rasa syukur atas tersusunnya proposal, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan harapan partisipasi pihak-pihak yang relevan (terkait) untuk membantu tercapainya kegiatan seperti di dalam proposal.

**k. Tandatangan**

Mahasiswa membubuhkan tanda tangan setelah penutup, yang diketahui/disetujui oleh:

- 1). Ketua kelompok Desa
- 2). Dosen Pembimbing Lapangan.
- 3). Kepala Desa/Lurah.

**l. Lampiran-lampiran (bila diperlukan), berupa:**

- 1). Gambar-gambar/foto-foto.
- 2). Lain-lain yang dianggap relevan dengan kegiatan.

**4. Format Penulisan**

- a. Proposal dibuat berbentuk buku, dengan warna sampul **PLASTIK TRANSPARAN** warna **BIRU MUDA**.
- b. Proposal diketik 1,5 (satu setengah) spasi di atas kertas A4 ukuran 70 gram tanpa KOP SURAT.
- c. Sampul (*cover*) luar harus memuat:
  - 1). Judul Kegiatan
  - 2). Logo IAI TABAHyang standar (pada bagian tengah)
  - 3). Nama Penyusun (anggota kelompok)
  - 4). Pada bagian bawah bertuliskan (secara hirarkis) seperti contoh berikut:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
(LPPM)  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
2016**

## Lampiran 2. Proposal Kepada Bappeda

Bagi kelompok mahasiswa yang akan mengajukan proposal kegiatan dalam rangka mendapatkan bantuan dana dari Bappeda propinsi maupun kabupaten harus memenuhi kriteria penilaian proposal dana bersaing, yakni:

1. **Kelayakan**, artinya program kegiatan tersebut merupakan kebutuhan masyarakat dan dapat dilaksanakan berdasarkan waktu yang tersedia dan kemampuan yang dimiliki baik oleh mahasiswa maupun masyarakat.
2. **Partisipasi masyarakat**, dengan cara menyebutkan kontribusi/ sumbangan masyarakat (baik berupa tenaga, material, dana maupun yang lainnya) terhadap program kegiatan yang diadakan.
3. **Bantuan yang dimintakan**, jumlah total anggaran dikurangi dana yang sudah tersedia (dana dari masyarakat dan mahasiswa).
4. **Manfaat**, artinya nilai tambah yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut, bagi masyarakat.
5. **Strategis**, artinya relevansi program kegiatan dengan peningkatan dan pemberdayaan sumber daya masyarakat setempat.
6. **Kesinambungan**, yang menggambarkan potensi suatu kegiatan untuk dikembangkan oleh masyarakat secara berkelanjutan.
7. **Penyajian**, dengan memperhatikan :
  - Format.
  - Kesesuaian dengan prosedur yang ditetapkan.
  - Presentasi.



## **PROSEDUR KERJASAMA**

Dalam melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain harus melalui prosedur sebagai berikut:

1. Kerjasama harus disertai dengan proposal kegiatan sebagaimana diatur di atas.
2. Pihak lain/lembaga/instansi yang akan dituju harus relevan dengan proposal kegiatan yang akan diajukan.
3. Proposal yang ditujukan ke Bappeda Propinsi maupun Kabupaten dikumpulkan pada waktu yang ditentukan oleh LPPM STAI Tarbiyatut tholabah.

### Lampiran 3. Contoh Surat Keterangan Selesai

#### Desa Banjaragung Kecamatan Asem Kecut Kabupaten Arumanis

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa KKN PAR IAI TABAH yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mahasiswa	Prodi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

1. Dinyatakan selesai melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN PAR) di .....(*Tuliskan lokasi*).....
2. Mahasiswa tersebut telah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan.
3. Mahasiswa tersebut tidak mempunyai tanggungan janji dalam bentuk apapun dengan masyarakat sasaran dan

warga masyarakat lainnya yang berlokasi di mana KKN PAR dilaksanakan.

4. Mahasiswa tersebut tidak menyimpan, meminjam, membawa barang/berkas apapun milik masyarakat sasaran dan warga masyarakat lainnya yang berlokasi di mana KKN PAR dilaksanakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi periksa.

Lamongan, .....

Kepala Desa

( \_\_\_\_\_ )

## Lampiran 4. Halaman Pengesahan

### **HALAMAN PENGESAHAN** **Laporan Kuliah Kerja Nyata PAR**

**Tema Program:**  
**Peningkatan Pemahaman dan Ketrampilan (Skill) Masyarakat melalui Pembinaan Keagamaan dan Usaha Mandiri Keluarga di Dusun Bolo Ujungpangkah Gresik**

Yang disusun oleh:

No	Nama	NIM	Program Studi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Setelah melalui proses validasi program dan pembimbingan dan pertanggungjawaban program di hadapan Penguji, Laporan Kuliah Kerja Nyata PAR ini dapat DISAHKAN.

**Mengetahui,**

\_\_\_\_\_  
Kepala Desa

Lamongan, .....

**Menyetujui,**

\_\_\_\_\_  
DPL

**Mengesahkan,**

\_\_\_\_\_  
Ketua LPPM

## Lampiran 5: Halaman Judul dan Cover Depan Laporan

### LAPORAN AKHIR

#### PROGRAM KULIAH KERJA NYATA

DESA : \_\_\_\_\_

KECAMATAN : \_\_\_\_\_

KABUPATEN : \_\_\_\_\_

disusun untuk memenuhi tugas  
Program Kuliah Kerja Nyata PAR  
Angkatan XV Tahun 2016

Oleh:

No	Nama	NIM
1.	Siti Maghfiroh	2009010455/PAI
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10		



**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
KRANJI PACIRAN LAMONGAN  
DESEMBER 2016**

## LAMPIRAN 6: Format Jurnal Harian Kelompok

### JURNAL HARIAN KELOMPOK

Lokasi KKN : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_

No	Tempat/ Waktu	Jenis Kegiatan	Hasil/ Temuan	Tindak Lanjut

*Mengetahui;*

*DPL*

*Ketua Kelompok,*

.....

.....

*Catatan: Jurnal ini wajib diisi setiap hari*

## LAMPIRAN 7: Format Jurnal Individu

### JURNAL HARIAN INDIVIDU

Lokasi KKN : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_

No	Tempat/ Waktu	Jenis Kegiatan	Hasil/ Temuan	Tindak Lanjut
1	04.00	Jama'ah shubuh	Ngobrol dg p fuad tentang "Jamaah Uayu"	Kunjungan rumah
2.				

*Mengetahui;*  
*DPL*

*Mahasiswa KKN,*

.....

.....

*Catatan: Jurnal ini wajib diisi setiap hari*

**LAMPIRAN 8: Format Field Note (diisi tiap hari)****Kode : A****FIELD-NOTE**

**Tema** : Motivasi Hidup seorang pedagang ...  
**Lokasi KKN** : Mojarame  
**Hari/Tanggal** : Senin/23 Nopember 2016  
**Metode** : Wawancara  
**Nara Sumber** : 1. Bu Warsinah 2. Suami Bu Warsinah

**Tempat:** Rumah Bu Warsinah      **Waktu:** 14.00 sd 16.00

<b>No</b>	<b>Isi Catatan</b>	<b>Refleksi</b>
<b>1</b>	<p>Siang itu terasa panas. Langkah kakiku harus tertuju pada sebuah rumah kecil yang ada di pinggir desa. Rumah tersebut milik Bu Warsinah seorang pedagang nasi uduk.</p> <p>Pukul 14.00 kaki sampai di rumah Bu warsinah. Sayapun mulai menanyakan tentang ...dia menjelaskan “.....’ sambil menarik nafas beliaupun menjelaskan panjang lebar tentang.....</p> <p>Bu warsinah orangnya ramah, hal itu ditunjukkan saat beliau menawarkan makanan ringan di sela-sela menjelaskan.</p> <p>Saya menanyakan hal lain terkait motivasi hidupnya ... beliau menjelaskan bahwa untuk</p>	<p>1. Saya terharu dengan kisah hidup Bu Warsinah dan prinsip hidupnya namun saya lupa menanyakan berapa jumlah anaknya</p> <p>2. Besok saya akan mengunjungi beliau lagi dan menanyakan hal-hal yang belum saya tanyakan</p>



	<p>membantu snag suami Bu Warsinah dengan ihlas berjualan keliling. Walaupun demikian, dia tidak mengenal lelah dan terus berupaya melakukan tersebut. Bagi Bu warsinah hidup merupakan .... Waktu menjelang sore sekitar pukul 16.00. sayapun berpamitan dengan beliau.</p>	
--	--	--

Ket. Code :

- A : ekonomi
- B : sosial
- C : politik
- D : budaya
- E : agama